BAB 6

KESIMPULAN

Setelah melakukan perancangan sistem dan penelitian yang dilakukan pada CV. Multi Lestari untuk membuat penilaian terhadap pemasok, maka didapatkan kesimpulan dan saran sebagai berikut.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut merupakan hasil dari pembahasan:

- Dalam BPMN, proses bisnis CV. Multi Lestari memiliki kendala yaitu sistem pencatatan yang masih dilakukan secara manual. Maka pencatatan yang dilakukan perusahaan masih bersifat sederhana, terutama pada pencatatan kesalahan-kesalahan kain hasil proses. Sehingga data tersebut sulit untuk dapat diolah lebih lanjut, guna mendapatkan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan.
- 2. Dengan adanya sistem penilaian terhadap pemasok makloon, *strategic* business objectives yaitu Supplier Intimacy. Dimana strategi ini bertujuan agar perusahaan memiliki pengenalan lebih dalam tentang pemasoknya, terutama pemasok makloon. Jika terciptanya keintiman antara perusahaan dengan pemasok maka kerja sama dapat dijalankan dengan baik, bahkan tidak

menutup kemungkinan untuk perusahaan dapat menjadi prioritas utama dalam pemasok tersebut.

- 3. Penggunaan rancangan sistem dapat membantu perusahaan dalam pemilihan pemasok makloon berdasarkan performanya. Dalam rancangan ini memiliki tiga fitur utama yaitu:
 - Mencatat data score kain hasil proses yang diterima dari pemasok makloon.
 - Data *score* diolah menjadi laporan performa pemasok makloon
 - Mengolah laporan menjadi informasi yang mendukung penilaian pemasok makloon untuk keputusan aktifitas proses makloon selanjutnya.
- 4. Rancangan sistem ini terdiri dari TPS (Transaction Processing System), MIS (Management Information System), dan DSS (Decision Support System).
 - Pencatatan Data

Dengan adanya sistem *TPS*, maka pencatatan yang dilakukan perushaan dapat diperoleh secara detail dan dapat diolah lebih lanjut. Selain itu, jika pencatatan dilakukan secara tersistem, data-data yang dihasilkan tidak tercecer atau hilang. Proses pencatatan yang terdapat dalam sistem, antara lain:

- Pencatatan data pelanggan
- Pencatatan data kain
- Pencatatan data pemasok grey
- Pencatatatn data pemasok makloon
- Pencatatan transaksi pesanan
- Pencatatan transaksi proses

Pencatatan transaksi penerimaan dan pengecekan

• Laporan

Management Information System atau MIS merupakan laporan kinerja organisasi, informasi yang ada di MIS berasal dari TPS, informasi tersebut digunakan untuk proses control dan memprediksikan kinerja organisasi dimasa yang akan datang. MIS pada sistem ini merupakan hasil olah data dari adanya TPS, maka MIS tidak bisa berjalan tanpa adanya data yang di input di TPS. Pengolahan data menjadi laporan yang terdapat dalam sistem antara lain:

- Laporan pesanan masuk
- Laporan proses pesanan
- Laporan penerimaan pesanan
- Pendukung Pemilihan Pemasok Makloon

Decision Support System atau DSS menggunakan informasi internal dari TPS dan MIS. Pada rancangan ini DSS merupakan hasil olah data dari MIS. Terdapat dua modul dari DSS yang bisa digunakan untuk membantu pengambilan keputusan, yaitu:

- Pendukung Penilaian Perfoma Pemasok berdasarkan Data *Score* Pemasok

6.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada perusahaan untuk dapat menerapkan sistem penilaian pemasok makloon, karyawan perlu melakukan pencatatan secara tersistem secara berkala sehingga informasi yang dihasilkan akan lengkap dan akurat. Untuk itu disarankan agar karyawan diberikan pelatihan mengenai sistem dengan begitu kinerja sistem dapat menjadi maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Black, J., & Kohser, R. A. (2013). *DeGarmo's Materials and Processes in Manufacturing*. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons.
- David, F. R. (2001). *Strategic Management Concepts & Cases*. Upper Saddle River: Prentice Hall.
- Gunawan, A. (2012). Information access for SME's in Indonesia . A study on the business performance of garment manufactures, 5.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2017). *Operation Management, Sustainability and Supply Chain Management* (Twelfth ed.). Harlow: Pearson Education Limited.
- Hutomo, E. (2018, Maret 28). *Media Indonesia*. Retrieved Juni 5, 2018, from https://mediaindonesia.com: http://mediaindonesia.com/read/detail/151724-prospek-industri-tekstil-masih-sangat-cerah
- Jacobs, F., & Chase, R. (2014). *Operations and Supply Chain Management*. Berkshire, UK.: McGraw-Hill.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2014). *Management Information Systems* (13 ed.). Edinburgh: Pearson Education Limited.
- McLeod, Jr., R., & Schell, G. (2004). *Management Information Systems*. Upper Saddle Rver, New Jersey: Pearson.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2011). *Management Information Systems* (Tenth ed.). New York: McGraw-Hill.
- Owen, M., & Raj, J. (2003). BPMN and Business Process Management.

 Introduction to the New Business Process Modeling Standard, 4.

- Pangestu, D. W. (2007). Teori Dasar Sistem Informasi Manajemen (SIM). *Konsep Sistem Informasi*, 4.
- Render, B., M. Stair, R., & Hanna, M. E. (2012). *Quantitative Analysis for Management*. Harlow: Pearson.
- Sekaran, U. (2003). *Research Method for Business*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Sugiyono, P. D. (2011). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Widianto, S. (2017, Oktober 4). *Pikiran Rakyat*. Retrieved from www.pikiran-rakyat.com: http://www.pikiran-rakyat.com/ekonomi/2017/10/04/prospek-industri-tekstil-sangat-menjanjikan-410815
- Zikmund, W. G., Babin, B. J., Carr, J. C., & Griffin, M. (2009). *Business Research Methods* (8 th ed.). Fort Worth: South-Western Cengage Learning.